

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang meneliti bagaimana pengaruh pembiayaan akad *mudharabah*, *murabahah*, dan *ijarah* terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri Di Demang Palembang. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel pembiayaan *mudharabah* secara parsial, berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dilihat dari nilai yang diperoleh dari t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0,273 < 1,67356$). Dengan nilai signifikan t sebesar $0,786 > 0,05$ yang berarti *mudharabah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil uji t pada hipotesis H1 tidak mendukung bahwa *Mudharabah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Karena pembiayaan ini termasuk kontrak yang tidak pasti dimana pihak *mudharib* tidak bisa memberikan kepastian pendapatan baik dari segi jumlah maupun waktunya sehingga menyebabkan pihak *shahibul maal* (bank) menjadi ragu untuk menyalurkan pembiayaan *mudharabah*.
- 2) Variabel pembiayaan *Murabahah* secara parsial, berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dilihat dari nilai yang diperoleh dari t hitung lebih besar dari t tabel ($4,217 > 1,67356$) dengan nilai signifikan t sebesar $0,000 \leq 0,05$ yang berarti *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil uji t berarti

mendukung hipotesis H2 bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Karena keuntungan yang diperoleh bank bersifat pasti baik jumlah dan waktu penerimaannya penjual memberitahukan harga asli dan tambahan keuntungan yang diinginkan oleh penjual kepada pembeli.

- 3) Berdasarkan Uji Statistik secara parsial variabel pembiayaan *Ijarah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dilihat dari nilai yang diperoleh dari t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,164 < 1,67356$) dengan nilai signifikan t sebesar $0,871 > 0,05$ yang berarti *ijarah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil uji t pada hipotesis H3 tidak mendukung bahwa *Ijarah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Karena terjadinya resiko seperti adanya kerusakan barang dan penyusutan barang yang mengakibatkan bank tetap mendapat biaya sewa namun harus menanggung kerusakan.
- 4) Pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, dan *ijarah* secara simultan berdasarkan hasil dari uji F yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa hasil nilai F hitung sebesar 12,247 sehingga F hitung lebih besar dari F tabel ($12,247 > 2,78$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah*, *muarabahah*, dan *ijarah* berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disampaikan beberapa saran yang bisa menjadi masukan, antara lain sebagai berikut:

1) Bagi Pihak Bank

Bank syariah hendaknya meningkatkan pembiayaan bagi hasil yang saat ini persentasenya masih kecil. Alasannya pembiayaan bagi hasil merupakan salah satu keunggulan bank syariah dibandingkan bank konvensional. Karena mengedepankan prinsip kemitraan dan keadilan sehingga memberikan manfaat lebih luas dan juga diharapkan bank syariah lebih efektif dalam pengelolaan biaya operasionalnya. Efisiensi inilah yang nantinya akan meningkatkan profitabilitas bank syariah serta meningkatkan daya saing di dunia perbankan nasional.

2) Bagi Nasabah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi nasabah mengenai pembiayaan di Bank Syariah Indonesia, terutama mengenai pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, dan *ijarah* sebagai alternatif untuk mendukung atau meningkatkan pengembangan usaha.

3) Bagi Akademisi

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian dan menggunakan populasi yang lebih besar dengan meneliti seluruh lembaga keuangan di Indonesia baik di sektor perbankan maupun non-bank agar dapat mengevaluasi kinerja keuangan bank

secara menyeluruh, untuk memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan meningkatkan profit yang ditinjau dari operasionalnya, sehingga dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan perbankan peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel kinerja keuangan perbankan dengan rasio-rasio keuangan yang lainnya dan juga menambahkan objek agar lebih bervariasi. Dalam meneliti tentang profitabilitas perbankan syariah diharapkan menggunakan data yang lebih update dan menggunakan tahun penelitian yang lebih panjang.